

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal pendiriannya pada 21 Januari 1993 Koperasi Mahasiswa Universitas Telkom (Kopma Unitel) bernama Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (Kopma STT Telkom). Seiring dengan adanya regulasi perubahan sistem pendidikan pada 23 Februari 2008 menyebabkan adanya perubahan nama yang semula Kopma STT Telkom menjadi Koperasi Mahasiswa Institut Teknologi Telkom (Kopma IT Telkom). Perubahan nama Kopma Unitel ini diperoleh setelah Kopma IT Telkom bergabung dengan Koperasi Mahasiswa Institut Manajemen Telkom didasarkan atas adanya penggabungan institusi pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom menjadi Universitas Telkom.

Kopma Unitel ini bergerak dibanyak bidang usaha antara lain Kopmart, Flower Arch dan Fokopma. Kopmart adalah salah satu bidang usaha yang menyediakan kebutuhan primer berupa makanan atau minuman. Fokopma (Photo Copy Kopma) adalah satu usaha fotokopi dan hal-hal lain yang berhubungan dengan dokumen. Flower Arch menyediakan jasa pembuatan produk konveksi maupun produk lain sesuai keinginan pelanggan. Selain bergerak dibidang usaha, organisasi ini juga mengadakan kegiatan mahasiswa seperti Kopma Championship League, Kopma Festival, Giving Help with Kopma, Pendidikan dan Latihan Dasar, industry visit dan pertemuan anggota.

Tidak hanya perubahan nama yang terjadi, sistem perekrutan anggotanya juga berbeda yang dahulu anggotanya hanya mencakup mahasiswa IT Telkom kini mahasiswa Universitas Telkom dapat bergabung sebagai anggota. Diperkiraan akan ada peningkatan jumlah anggota yang signifikan. Masa keanggotaan Kopma Unitel adalah satu tahun periode dimana jumlah anggotanya berkisar 400 sampai 600



orang per tahun periode. Pendaftaran tetap berjalan sepanjang satu tahun periode sehingga dibutuhkan alat dokumentasi yang baik.

Pada salah satu bidang usaha yaitu Kopmart sudah menggunakan aplikasi *I-POS* berbasis *desktop* yang hanya dapat diakses di bagian kerja Kopma Unitel saja. Sebagai alat penunjang keberhasilan visi "Yang Terbaik untuk Anggota" pembentukan aplikasi berbasis web yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja dapat membantu adanya transparansi bisnis terutama mengenai hak anggota yang dapat diakses lebih mudah oleh anggota.

Dalam proses perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), Kopma Unitel menggunakan formula yang berbeda dengan koperasi pada umumnya. Koperasi ini berbasis pada dua standar sesuai dengan kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai koperasi konsumen dan organisasi mahasiswa. Hal tersebut berpengaruh pada kebijakan penggunaan formula pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan dibagikan kepada anggota setiap tahun yaitu dengan melibatkan poin belanja dan poin keaktifan dalam organisasi dalam perhitungannya.

Pembagian SHU dilakukan tiap tahun namun belum ada pendokumentasian secara historis atas jumlah SHU dan perhitungannya masih manual menggunakan *Microsoft Excel*. Begitu pula pada penyusunan laporan hasil usaha juga masih disusun secara manual menggunakan *Microsoft Excel*. Pengurus Kopma Unitel sebagai motor penggerak bisnis koperasi merupakan mahasiswa yang memiliki segudang aktifitas kuliah maupun nonkuliah, yang dituntut mampu bertanggung jawab atas tugas yang diemban di bangku kuliah ataupun di kegiatan organisasi.

Penyusunan proyek akhir mengenai "Aplikasi Penyusunan Laporan Hasil Usaha dan Pembagian Sisa Hasil Usaha Berbasis Web" diharapkan dapat menjadi alat bantu atas masalah-masalah tersebut. Sehingga pada akhirnya mampu membantu proses pembuatan laporan hasil usaha dan pembagian SHU terdokumentasi dengan baik dan cepat serta dapat menjadi alat pembuat keputusan untuk perkembangan koperasi selanjutnya. Dalam aplikasi pencatatan yang digunakan adalah metode perpetual dengan pertimbangan beragamnya jenis barang yang dijual.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

- 1. Bagaimana membuat aplikasi yang membantu proses perhitungan SHU dan pembagian SHU untuk masing-masing anggota Kopma Unitel?
- 2. Bagaimana membuat aplikasi yang membantu proses perhitungan nilai persediaan barang?
- 3. Bagaimana membuat aplikasi yang membantu proses pencatatan penjualan?
- 4. Bagaimana membuat aplikasi yang membantu cara pembuatan laporan hasil usaha Kopma Unitel?
- 5. Bagaimana membuat aplikasi yang membantu pencatatan akuntansi?

1.3 Tujuan

Penyusunan proyek akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- Menghasilkan aplikasi yang membantu proses perhitungan SHU dan pembagian SHU untuk masing-masing anggota Kopma Unitel berdasarkan kebijakan koperasi yang didalamnya termasuk mengelola poin belanja, poin keaktifan dan setoran.
- 2. Menghasilkan aplikasi yang membantu proses perhitungan nilai persediaan yang didalamnya termasuk mengelola pembelian dan pembuatan kartu stok.
- Menghasilkan aplikasi yang membantu proses pencatatan penjualan yang didalamnya termasuk penentuan harga jual.
- 4. Menghasilkan aplikasi yang membantu pembuatan laporan hasil usaha Kopma Unitel yang didalamnya termasuk kelola beban.
- 5. Menghasilkan aplikasi yang membantu pencatatan akuntansi yang berupa jurnal dan buku besar.



1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1. Perhitungan nilai persediaan menggunakan metode FIFO.
- 2. Penjurnalan menggunakan metode perpetual.
- 3. Tidak menangani transaksi kredit.
- 4. Tidak menangani retur pembelian maupun retur penjualan.
- 5. Proses *input* penjualan hanya dapat dilakukan sekali tiap id barang, apabila ada penambahan jumlah barang langkah yang harus dilakukan adalah menghapus *record* sebelumnya dan melakukan *input* kembali dengan jumlah yang benar.

1.5 Definisi Operasional

- 1. Aplikasi merupakan proses atau prosedur aliran data dalam infrastruktur teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan yang sesuai dengan jenjang dan kebutuhan (relevan).
- Laporan Hasil Usaha adalah laporan yang berisi pendapatan koperasi yang diperoleh dalam periode jangka waktu satu tahun buku dikurangi oleh biaya, penyusutan dan kewajiban dalam tahun bersangkutan.
- 3. Sisa Hasil Usaha nilainya diperoleh dari laporan hasil usaha dalam tahun bersangkutan dan ketetapannya diputuskan di Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi. SHU dibagikan secara tunai kepada anggota setiap tahun seusai RAT. Kebijakan pembagian SHU dalam kasus ini melibatkan unsur keaktifan belanja dan keaktifan anggota dalam kegiatan kemahasiswaan.
- 4. Koperasi Mahasiswa Universitas Telkom adalah koperasi yang beranggotakan mahasiswa Universitas Telkom yang memiliki berbagai jenis kegiatan antara lain kegiatan usaha dan kegiatan kemahasiswaan. Peran organisasi ini dapat dirasakan sebagai salah satu penyedia kebutuhan mahasiswa dan wadah kegiatan-kegiatan positif internal kampus.



1.6 Metode Pengerjaan

Metodologi pengerjaan yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini adalah metodologi terstruktur dan menerapkan *System Development Life Cycle* (SDLC) model sekuensial linier. Tahapan yang akan dilakukan dalam pembuatan aplikasi adalah sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis diperoleh dengan cara mengambil data menggunakan metode wawancara. Wawancara kepada pengurus Kopma Unitel dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan leluasa tentang proses bisnis dan data-data lain yang diperlukan.

2. Desain

Desain yang akan dilakukan adalah desain alur proses bisnis, proses aplikasi, database, dan antarmuka. Desain alur proses bisnis dilakukan dengan menyusun Flowmap. Desain proses aplikasi menggunakan Data Flow Diagram (DFD). Desain database menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Desain antarmuka menggunakan aplikasi Balsamiq Mockup.

3. Kode

Hasil dari desain tersebut kemudian dikonversikan menjadi aplikasi dengan melewati proses penulisan kode program. Aplikasi ini berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai DBMS.

4. Tes

Kegiatan tes ini dilakukan memastikan agar fungsionalitas yang akan dibangun sesuai dengan apa yang sebelumnya sudah direncanakan. Tes aplikasi ini menggunakan metode *black box testing* dengan mencoba memasukkan *sample* data.